

Aberdeen Indonesia Balanced Growth Fund



Kinerja data dan analisis 30 September 2017

Sekilas tentang Aberdeen

Pada bulan November 2014, Aberdeen Asset Management Asia Limited ('Aberdeen') secara resmi mengakuisisi PT NISP Asset Management. Berdasarkan hal tersebut, proses investasi dan kedisiplinan pengelolaan akan disesuaikan dengan kultur Aberdeen. Aberdeen adalah grup aset manajemen global yang terdaftar pada London Stock Exchange. Grup ini beroperasi di 25 negara, termasuk di antaranya 9 negara di Asia dan telah berinvestasi di Indonesia selama lebih dari 25 tahun. Adapun nasabah Aberdeen meliputi lembaga negara, bank, asuransi serta investor swasta.

Tujuan investasi

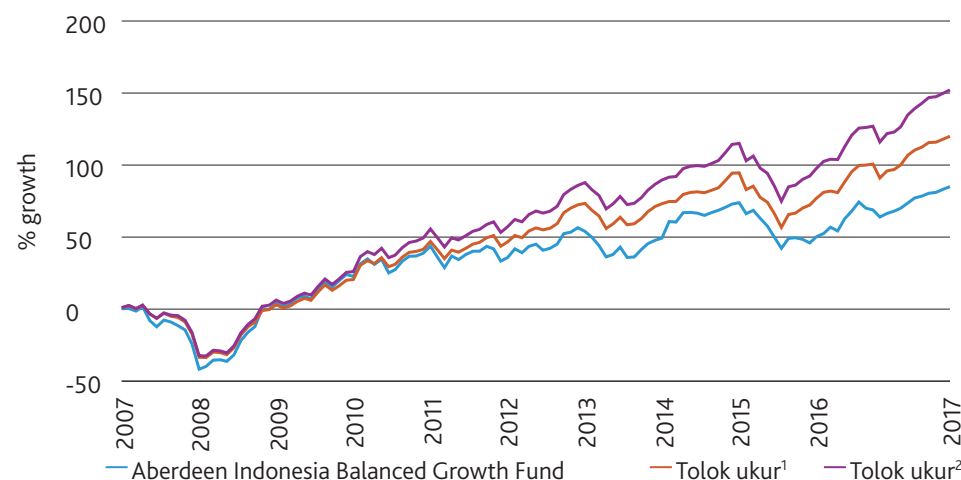
Reksa Dana Aberdeen Indonesia Balanced Growth Fund menerapkan strategi investasi yang berimbang untuk memberikan hasil optimal. Pengelolaan dilakukan dengan menitikberatkan pada instrumen Ekuitas, efek bersifat Utang dan Pasar Uang. Produk ini sesuai bagi anda yang memiliki profil risiko moderat dan horizon investasi jangka panjang.

Informasi utama

Jenis produk	Reksadana Campuran	AUM/Total dana	34.11 miliar
Tanggal penawaran perdana	26 Nov 2007	Mata uang	Indonesia Rupiah
Bank kustodian	Standard Chartered Bank	Tingkat risiko	Menengah-Tinggi
Tolok ukur	30% Markit iBoxx ALBI Ind, 70% JCI	Unit NAB	1,850.62 Rupiah/unit

Hasil investasi

Aberdeen Indonesia Balanced Growth Fund vs Tolok ukur



	1 bln	3 bln	6 bln	1 thn	3 thn	YTD	Incep.
Aberdeen Indonesia Balanced Growth Fund	1.03	2.57	6.58	8.80	11.06	11.21	85.06
Tolok ukur ¹	0.95	2.04	6.38	10.02	21.28	12.28	120.02
Tolok ukur ²	0.96	2.17	7.41	11.55	26.34	13.69	152.20

Sumber: Lipper, PT Aberdeen Asset Management

¹ Tolok Ukur = 30% Markit iBoxx ALBI Indonesia, 70% Jakarta Composite Index CR

² Tolok Ukur = 30% Markit iBoxx ALBI Indonesia, 70% Jakarta Composite Index TR

³ Pasar uang = Deposito + kas

⁴ Terhadap total NAV

Keterangan:

Efektif per tanggal 26 Maret 2015, NISP Flexigrowth berubah nama menjadi Aberdeen Indonesia Balanced Growth Fund

Ungkapan & sanggahan

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber publik yang dapat dipercaya oleh PT Aberdeen Asset Management. PT Aberdeen Asset Management tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Aberdeen Asset Management tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi kami:

PT Aberdeen Asset Management

Menara DEA Tower II Lantai 16 Kawasan Mega Kuningan

Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2

Jakarta Selatan 12950

Tel: +62 21 29812800 Fax: +62 21 29812836

www.aberdeen-asset.co.id

Kebijakan investasi (%)

Klasifikasi Aset	Min	Maks
Saham	5	75
Obligasi	5	75
Pasar Uang	5	75

Alokasi aset terhadap total portfolio (%)

Saham	67.4
Obligasi	22.7
Pasar Uang ³	9.9
Total	100.0

5 Obligasi terbesar (%)⁴

Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072 8.25% 15/05/2036	10.0
Indonesia (Rep Of) 8.375% 15/03/2034	6.5
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074 7.50% 15/08/2032	6.2
Pasar Uang ³	9.9
Total	32.6

5 Saham terbesar (%)⁴

Bank Central Asia	6.7
Astra International	5.3
Hanjaya Mandala Sampoerna	4.2
Unilever Indonesia	4.0
Bank OCBC NISP	3.8
Total	24.0

Struktur biaya

Biaya pembelian	Maks. 2%
Biaya manajer investasi	Maks. 2% p.a.
Biaya pengalihan	Maks. 1%
Biaya penjualan kembali	Maks. 1%
Biaya kustodian	Min. 0.1% p.a., Maks. 0.25% p.a.

Unit pembelian/pengalihan/penjualan

Batas waktu	Sebelum Pk 13.00 setiap hari bursa
Pembelian penyertaan awal	Min. IDR 100,000.-
Pembelian selanjutnya	Min. IDR 100,000.-
Minimum penjualan	Min. IDR 100,000.-
Saldo minimum	Min. 100 unit penyertaan
Pembayaran penjualan kembali	Maks. T+7

Risiko-risiko utama

- Risiko politik dan ekonomi
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko volatilitas
- Risiko likuiditas
- Risiko atas pertanggungan kekayaan reksa dana
- Risiko pembubaran dan likuidasi